



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**

# **RENCANA STRATEGIK (RENSTRA)**

**TAHUN  
2016 - 2021**

**OLEH :  
DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN  
KABUPATEN GOWA**



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**  
**DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN**

Jalan Tumanurung No. 17 Telpon/Fax mile (0411) Sungguminasa Kabupaten Gowa 92111

---

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN**  
**KABUPATEN GOWA**

NOMOR : 180/2083/DTK/X/2018

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN**  
**KABUPATEN GOWA TAHUN 2016 - 2021**

**KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN**  
**KABUPATEN GOWA**

- Menimbang : a. bahwa untuk efektivitas pelaksanaan program/kegiatan pembangunan Tahun 2016 - 2021 yang mengacu pada Peraturan Daerah nomor 8 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021, maka dipandang perlu untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021;
- b. bahwa untuk memenuhi maksud pada huruf a di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4286);
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4022);
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4438);
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025

(Lembaran Negara RI Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4438);

5. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4437);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4578);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4817);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010 - 2014;
9. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda Tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD ;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 3 Tahun 2004 tentang Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Gowa (Lembaran Daerah Nomor 7 Seri E Tahun 2004);
14. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 4 Tahun 2004 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten Gowa (Lembaran Daerah Nomor 8 Seri E Tahun 2004);
15. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 4 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kabupaten Gowa 2005 - 2025 (Lembaran Daerah Nomor 4 Tahun 2005);



16. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Gowa 2016 - 2021;

17. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa Nomor 18 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021 sebagaimana terlampir serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.
- KEDUA : Seluruh sub unit kerja lingkup Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa dan Stakeholder lainnya wajib memperhatikan Renstra sebagaimana yang dicantumkan pertama di atas, khususnya dalam merencanakan dan menganggarkan berbagai program dan kegiatan pembangunan sesuai dengan bidang tugasnya masing-masing.
- KETIGA : Dalam mewujudkan mekanisme pelaksanaan Renstra ini, maka kegiatan koordinasi dalam pelaksanaan pengendalian, pengawasan, dan evaluasi perlu ditingkatkan.
- KEEMPAT : Keputusan ini berlaku surut mulai tanggal 1 Januari 2018, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sungguminasa  
Pada Tanggal : 25 Oktober 2018



**KEPALA DINAS**

**Subriati, S.E., M.Si**

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19660220 199603 2 001

**Tembusan :**

1. Yth. Bapak Bupati Gowa (*sebagai laporan*)
2. Arsip.

## KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan Karunia-Nya sehingga Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Rencana Strategi untuk Tahun 2016 – 2021, sesuai dengan amanat dalam Undang-Undang Nomor : 25 tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 15 bahwa setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wajib menyiapkan Rencana Strategi (RENSTRA) dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa menyajikan Rencana Strategik ini dengan tujuan memaparkan data dan informasi tentang Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan dan Program/kegiatan Dinas selama 5 tahun.

Rencana Strategi ini mengacu kepada RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021, dan merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa, dan selanjutnya merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas Peternakan dan Perkebunan setiap tahunnya.

Demikian Rencana Strategi ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya

Sungguminasa, Oktober 2018  
**KEPALA DINAS,**  
  
**Suhriati, S.E., M.Si**  
Pangkat : Pembina Tk. I  
NIP : 19660220 199603 2 001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
Daftar Tabel .....	iii
Daftar Lampiran .....	iv
I. Pendahuluan.....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Hukum.....	4
1.3. Maksud dan Tujuan. ....	7
1.4. Sistematika Penulisan.....	8
II. Gambaran Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan .....	10
2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan.... Perkebunan .....	10
2.2. Sumber Daya Dinas Peternakan dan Perkebunan.....	20
2.3. Asset / Modal.....	22
2.4. Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan.....	23
2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas .....	29
Peternakan dan Perkebunan .....	29
III. Permasalahan dan Isu - Isu Strategis Dinas Peternakan dan Perkebunan	32
3.1. Identifikasi Permasalahan .....	32
3.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah .....	33
3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra .....	34
3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis .....	36
3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis.....	37
IV. Tujuan, dan Sasaran .....	39
4.1. Tujuan Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Perkebunan ...	39
4.2. Sasaran Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Perkebunan ..	39
V. Strategi dan Araah Kebijakan .....	41
5.1. Strategi Dinas Peternakan dan Perkebunan .....	41
5.2. Arah Kebijakan Dinas Peternakan dan Perkebunan .....	41
VI. Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan .....	43
VII. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan .....	50
VIII. Penutup .....	53
Lampiran-lampiran .....	56

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sumber Daya Manusia Berdasarkan Pendidikan, Golongan dan Eselon .....	21
Tabel 2.2. Data Luas Lahan Perkebunan Komoditi Kakao dan Kopi Tahun 2012 – 2016.....	26
Tabel 2.3 Data Produksi Kakao Tahun 2012 - 2016.....	27
Tabel 2.4 Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa 2010 – 2015 .....	28
Tabel 4.1 Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja, Target Tahun 2021 Dinas Peternakan dan Perkebunan .....	40
Tabel 5.1 Strategi dan Kebijakan .....	42
Tabel 7.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan .....	51

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Tahunan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Periode Tahun 2016 - 2021 .....	57
Lampiran 2. Matriks Indikasi Rencana Program Prioritas yang disertai Kebutuhan Pendanaan Periode Tahun 2016 - 2021 .....	65



## KATA PENGANTAR

Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan Karunia-Nya sehingga Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Rencana Strategi untuk Tahun 2016 – 2021, sesuai dengan amanat dalam Undang-Undang Nomor : 25 tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional pasal 15 bahwa setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wajib menyiapkan Rencana Strategi (RENSTRA) dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa menyajikan Rencana Strategik ini dengan tujuan memaparkan data dan informasi tentang Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan dan Program/kegiatan Dinas selama 5 tahun.

Rencana Strategi ini mengacu kepada RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021, dan merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa, dan selanjutnya merupakan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Dinas Peternakan dan Perkebunan setiap tahunnya.

Demikian Rencana Strategi ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya

*Sungguminasa, Oktober 2018*

**KEPALA DINAS,**

**Suhriati, S.E., M.Si**

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19660220 199603 2 001

## **BAB. I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Rencana Strategis merupakan suatu proses yang berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung tujuan, sasaran, serta cara pencapaian yang realistis untuk mengantisipasi perkembangan masa depan.

Dijelaskan pula dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, pada pasal 151 ayat (1), yang berbunyi: "Satuan Kerja Perangkat Daerah menyusun rencana strategis, selanjutnya disebut Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan yang memuat tujuan, strategi, kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada RPJMD daerah dan bersifat indikatif, dan dipertegas lagi dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional dalam Pasal 1 ayat (7) yang menyatakan: "Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan sebagai dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun".

Berdasarkan pengertian tersebut di atas, dapatlah disimpulkan bahwa Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan merupakan dokumen perencanaan Dinas Peternakan dan Perkebunan untuk periode 5 (lima) tahun yang memuat strategi dan kebijakan, program dan indikasi kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Peternakan dan Perkebunan yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Dinas Peternakan dan Perkebunan merupakan unsur staf yang memiliki tugas pokok merumuskan kebijakan pimpinan dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan yang dituangkan ke dalam Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa yang mengacu pada RPJMD Kabupaten Gowa. Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan menguraikan rincian daftar program dan kegiatan, serta menyediakan tolok ukur penilaian kinerja, yang semuanya dapat berfungsi sebagai pedoman dalam pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan tahunan dan lima tahunan sesuai dengan hasil pelaksanaan rencana pembangunan yang telah ditetapkan.

Tahapan penyusunan Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan penyusunan Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan;
2. Penyusunan rancangan Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan;
3. Penyusunan rancangan akhir Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan;
4. Penetapan Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan.

Rencana Strategik (Renstra) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 masih menggunakan beberapa komponen model perencanaan jangka panjang seperti Rencana Teknik Jangka Panjang, Rencana Teknik Lima Tahunan dan Rencana Teknik Tahunan. Sehingga Renstra ini menjadi acuan dan atau informasi dasar, eksploitasi alternatif dan menekankan pada implikasi masa depan sesuai dengan kebutuhan sekarang.

Ada tiga hal yang signifikan membedakan renstra ini dengan perencanaan jangka panjang, yaitu ;

1. Renstra ini lebih menitik beratkan pada identifikasi dan penggunaan isu-isu strategi dengan sasaran dinamis sesuai RPJMD yang ada, sedangkan pada perencanaan jangka panjang fokus pada sasaran dan tujuan yang bersifat kuantitatif,
2. Renstra mengikuti kecenderungan baru atau diskontinuitas, sedangkan perencanaan jangka panjang bersifat linear,

3. Renstra lebih berorientasi tindakan dibandingkan perencanaan jangka panjang.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa dilakukan dengan menyusun tujuan dan sasaran dengan mengidentifikasi isu strategis pada masing-masing bidang yang akan dijadikan dasar bagi penetapan kebijakan strategis pembangunan peternakan dan perkebunan berdasarkan tugas pokok dan fungsinya dengan mengacu pada Pola Dasar Pembangunan Daerah Kabupaten Gowa dan Program Pembangunan Daerah (*Propemda*) Kabupaten Gowa.

Rencana strategis ini selanjutnya dijabarkan kedalam Rencana Kinerja Tahunan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa yang diimplimentasikan melalui dukungan dana yang dimuat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Gowa.

## **1.2. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang No. 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4287);
2. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4421);



3. Undang-Undang No. 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 - 2025, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah No 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No 8 tahun 2008 tentang

- Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Raperda Tentang RPJPD dan RPJMD, serta Tata Cara Perubahan RPJPD, RPJMD, dan RKPD
  9. Surat edaran Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri PPN/Kepala Bappenas, tanggal 23 Desember 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelarasan RPJMD dan RPJMN 2015 - 2019;
  10. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 32 tahun 2017 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah tahun 2018;
  11. Peraturan Daerah Kabupaten Gowa No. 8 tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021.
  12. Peraturan Daerah (PERDA) Nomor : 11 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah.
  13. Peraturan Bupati Gowa nomor 66 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa

### 1.3. Maksud dan Tujuan

Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Tahun 2016 – 2021 disusun dengan maksud untuk penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 terutama yang terkait dengan urusan Peternakan dan Perkebunan.

Adapun tujuan penyusunan Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Rencana Kerja Anggaran (RKA)/DPA Dinas Peternakan dan Perkebunan.
2. Sebagai penuntun dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Peternakan dan Perkebunan untuk jangka waktu lima tahun ke depan.
3. Mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan menentukan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pelayanan masyarakat
4. Sebagai alat bantu yang terukur bagi rujukan penilaian kinerja kepala dinas setiap Tahun Anggaran, dengan menggunakan empat tolok ukur, yaitu : masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), dan dampak (*impact*)

#### 1.4. Sistematika Penulisan

Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**, memuat latar belakang, Landasan hukum, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Tahun 2016–2021

**BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN**, memuat Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Perkebunan, Sumber Daya Peternakan dan Perkebunan, Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan, dan Tantangan dan Peluang Pengembangan Dinas Peternakan dan Perkebunan

**BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**, memuat Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan, Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, Telaahan Renstra K/L dan Renstra, Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis, dan Penentuan Isu-isu Strategis

**BAB IV TUJUAN DAN SASARAN**, memuat Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Perkebunan Dinas Peternakan dan Perkebunan.

**BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**, memuat Strategi dan Arah Kebijakan Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Perkebunan.

**BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**, memuat instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dirumuskan, untuk mencapai sasaran dan tujuan sesuai tugas dan fungsi Dinas Peternakan dan Perkebunan dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah.

**BAB VII KINERJA DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN**, memuat alat ukur spesifik secara kuantitatif dan/atau kualitatif untuk masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat, dan/atau dampak yang menggambarkan tingkat capaian kinerja suatu program atau kegiatan

**BAB VIII PENUTUP**, memuat pedoman transisi untuk menjaga kesinambungan pembangunan dan mengisi kekosongan Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan setelah Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan, serta kaidah pelaksanaan dalam penjabaran Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan lebih lanjut dalam bentuk Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan.



## **BAB II**

### **GAMBARAN PELAYANAN**

### **DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN**

#### **2.1. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Perkebunan**

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa merupakan 2 (dua) dinas dijadikan 1 (satu) dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Gowa, Hal ini tertuang dalam Peraturan Daerah (PERDA) Nomor : 11 Tahun 2016, tanggal 22 Nopember 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah. Peraturan Bupati Gowa nomor 66 Tahun 2016, tanggal 23 Desember 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa.

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa mempunyai Tugas, Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

##### **1. Kedudukan.**

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa merupakan Dinas Teknis Pemerintah Daerah dibidang pembangunan peternakan dan perkebunan daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

##### **2. Tugas Pokok**

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa mempunyai Tugas Pokok membantu Bupati dalam menentukan

kebijakan dibidang Peternakan dan Perkebunan di daerah serta penilaian dan pelaksanaannya.

### 3. Fungsi

Untuk menjalankan tugas tersebut fungsi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa adalah :

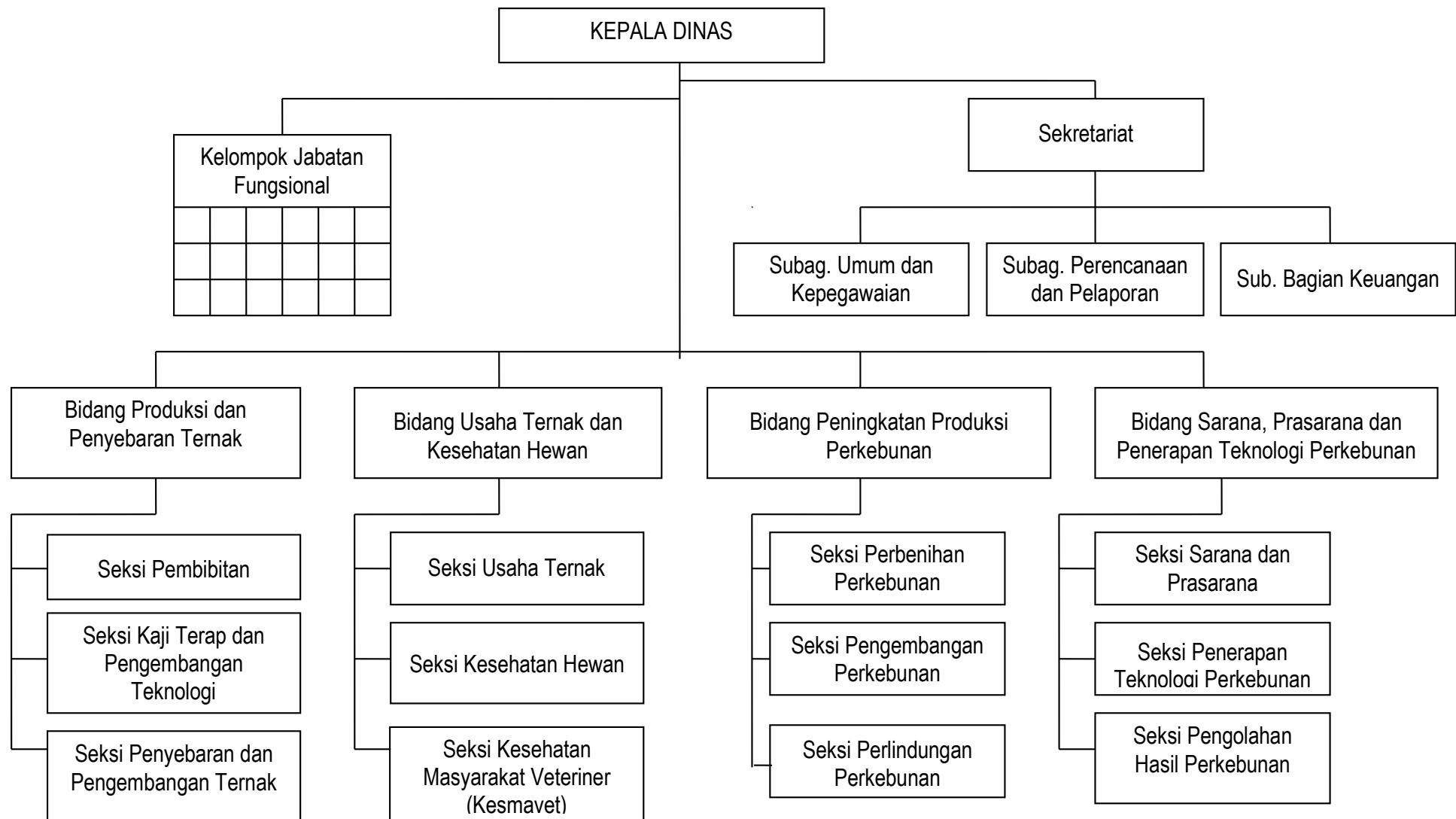
- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang peternakan dan perkebunan yang ditetapkan oleh Bupati Gowa.
- b. Pemberian perizinan dan pelayanan pelaksanaan pembangunan di bidang peternakan dan perkebunan
- c. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dinas lingkup Dinas Peternakan dan Perkebunan

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa dalam melaksanakan tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan bidang peternakan dan perkebunan, terhimpun dalam suatu organisasi sesuai bidang tugas masing-masing. Pelaksanaan tugas dan fungsinya menurut susunan organisasi pada Dinas Peternakan dan Perkebunan terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat :
  - a) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - b) Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan
  - c) Sub Bagian Keuangan

3. Bidang Produksi dan Penyebaran Ternak :
  - a) Seksi Perbibitan
  - b) Seksi Kaji Terap dan Pengembangan Teknologi
  - c) Seksi Penyebaran dan Pengembangan Ternak
4. Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan :
  - a) Seksi Usaha Ternak
  - b) Seksi Kesehatan Hewan
  - c) Seksi Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet)
5. Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan :
  - a) Seksi Perbenihan Perkebunan
  - b) Seksi Pengembangan Perkebunan
  - c) Seksi Perlindungan Perkebunan
6. Bidang Sarana, Prasarana dan Penerapan Teknologi Perkebunan:
  - a) Seksi Sarana dan Prasarana
  - b) Seksi Penerapan Teknologi Perkebunan
  - c) Seksi Pengolahan Hasil Perkebunan
7. Kelompok Jabatan Fungsional :
  - a) Fungsional Analisis Pemasaran Hasil Peternakan
  - b) Fungsional Tenaga Medis (*Dokter Hewan*)
  - c) Fungsional Penyuluh Pertanian/Peternakan
  - d) Fungsional Penyuluh Pertanian/Perkebunan

Untuk lebih jelasnya, susunan organisasi Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa dalam bentuk struktur organisasi dapat di lihat pada gambar berikut :





Berdasarkan Peraturan Bupati Gowa nomor 66 Tahun 2016, tanggal 23 Desember 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa. Tugas Pokok, Fungsi dan Rincian Tugas Jabatan Struktural pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa sebagai berikut :

#### **1. Kepala Dinas**

- a. Dinas Peternakan dan Perkebunan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, mempunyai tugas merumuskan konsep sasaran, mengkoordinasikan, menyelenggarakan, membina, mengarahkan, mengevaluasi serta melaporkan pelaksanaan urusan pemerintahan daerah di bidang peternakan dan perkebunan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangannya berdasarkan ketentuan yang berlaku.
- b. Dalam menyelenggarakan tugas, Kepala Dinas Peternakan dan Perkebunan mempunyai fungsi :
  - 1) Perumusan kebijakan teknis dinas;
  - 2) Penyusunan rencana strategik dinas;
  - 3) Penyelenggaraan pelayanan urusan umum pemerintahan dan pelayanan umum di bidang peternakan dan perkebunan;

- 4) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan dinas;
- 5) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan dinas;
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## **2. Sekretariat**

- a. Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris, mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas kesekretariatan, meliputi urusan umum dan kepegawaian, perencanaan dan pelaporan serta pengelolaan keuangan.
- b. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris mempunyai fungsi :
  - 1) Penyusunan kebijakan teknis administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, perencanaan dan pelaporan;
  - 2) Penyelenggaraan kebijakan administrasi kepegawaian, administrasi keuangan, perencanaan dan pelaporan;
  - 3) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan sub bagian;

- 4) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan sub bagian.

### **3. Bidang Produksi dan Penyebaran Ternak**

- a. Bidang Produksi dan Penyebaran Ternak dipimpin oleh kepala bidang mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas di bidang Produksi dan Penyebaran Ternak.
- b. Penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang mempunyai fungsi :
  1. Penyusunan kebijakan teknis bidang Produksi dan Penyebaran Ternak
  2. Penyelenggaraan program dan kegiatan bidang Produksi dan Penyebaran Ternak
  3. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang Produksi dan Penyebaran Ternak
  4. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang Produksi dan Penyebaran Ternak

#### **4. Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan**

- a. Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan dipimpin oleh kepala bidang mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas di bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan.
- b. Penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang mempunyai fungsi :
  - 1. Penyusunan kebijakan teknis Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan
  - 2. Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan
  - 3. Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan.
  - 4. Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Usaha Ternak dan Kesehatan Hewan.

#### **5. Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan**

- a. Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan dipimpin oleh seorang kepala bidang, mempunyai tugas merencanakan

operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan penyelenggaraan tugas di bidang Peningkatan Produksi Perkebunan.

b. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan kebijakan teknis Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan;
- 2) Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan;
- 3) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan;
- 4) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup Bidang Peningkatan Produksi Perkebunan.

## **6. Bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan**

a. Bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan dipimpin oleh seorang kepala bidang, mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi tugas, memberi petunjuk, menyelia, mengatur, mengevaluasi dan melaporkan



penyelenggaraan tugas di bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan.

b. Penyelenggaraan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), kepala bidang mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan kebijakan teknis Bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan;
- 2) Penyelenggaraan program dan kegiatan Bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan;
- 3) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan;
- 4) Penyelenggaraan evaluasi program dan kegiatan kepala seksi dan pejabat non struktural dalam lingkup bidang Sarana dan Prasarana, Penerapan Teknologi Perkebunan.

## **2.2. Sumber Daya Dinas Peternakan dan Perkebunan**

### **1. Sumber Daya Manusia**

Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa dalam melaksanakan tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan bidang peternakan dan perkebunan, tentunya harus didukung oleh sumber daya manusia yang memadai.

Jumlah sumber daya manusia Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa sebanyak 78 (tujuh puluh delapan) Orang yang terdiri atas seorang Kepala Dinas, Seorang Sekretaris, 4 orang Kepala Bidang, 12 orang kepala seksi, 3 orang kepala sub bagian, 1 orang fungsional APHP, 1 orang fungsional Tenaga Medis, 9 orang penyuluh peternakan, 9 orang penyuluh pertanian/perkebunan, dan 37 orang staf.

Sumber daya manusia menurut jenis kelamin, tingkat pendidikan, pangkat dan golongan, pengalaman kerja, serta pelatihan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini .

Tabel 2.1 Sumber Daya Manusia berdasarkan Pendidikan, Golongan, dan Eselon

No.	Pendidikan Golongan, dan Eselon	SDM Dinas Peternakan dan Perkebunan		
		Laki-laki	Wanita	Jumlah
<b>A.</b>	<b>Pendidikan</b>			
1	SD	4	0	4
2	SLTP	0	0	0
3	SLTA	10	5	15
4	SARJANA MUDA	1	0	1
5	S1	18	25	43
6	S2	7	8	15
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>38</b>	<b>78</b>
<b>B.</b>	<b>Golongan</b>			
1	I	4	0	4
2	II	5	2	7
3	III	22	30	52
4	IV	9	6	15
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>38</b>	<b>78</b>
<b>C.</b>	<b>Eselon</b>			
1	II	0	1	1
2	III	3	1	4
3	IV	7	8	15
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>20</b>

Sumber : Dinas Peternakan dan Perkebunan kabupaten Gowa, 2017

### 2.3. Asset/ Modal

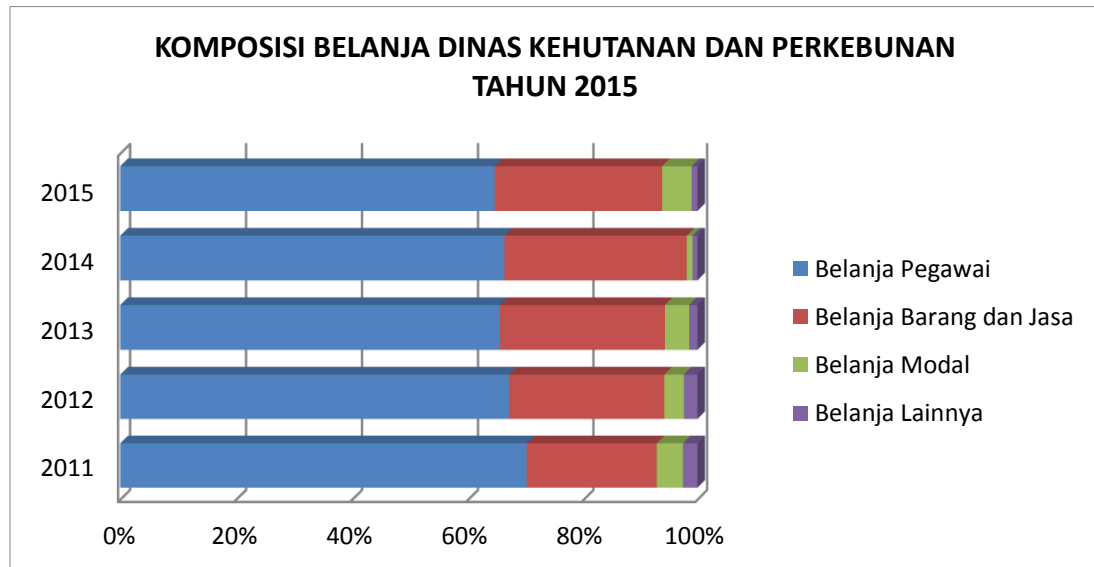
Komposisi belanja Dinas Kehutanan dan Perkebunan sampai dengan tahun 2015, struktur belanja masih didominasi oleh Belanja Tidak Langsung. Pada tahun 2015, 64,48% dari total Belanja Dinas Kehutanan dan Perkebunan di alokasikan untuk Belanja Tidak Langsung dan sisanya sekitar 35,52% untuk Belanja Langsung.

Grafik Komposisi Belanja Dinas Kehutanan dan Perkebunan tahun 2015



Komposisi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja modal, serta belanja lainnya. Struktur belanja Dinas Kehutanan dan Perkebunan masih didominasi oleh Belanja pegawai, lebih dari setengah total belanja Dinas Kehutanan dan Perkebunan dialokasikan untuk belanja pegawai. Namun proposisi Belanja

pegawai cenderung menurun dalam lima tahun terakhir atau pada periode pemerintahan tahun 2011 - 2015.



#### 2.4. Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan

Pengukuran capaian kinerja tahun 2016 yang didasarkan pada PP Nomor. 108 Tahun 2000 ditetapkan dengan indikator kinerja yaitu masukan (*input*), keluaran (*output*), hasil (*outcome*), manfaat (*benefit*) dan dampak (*impact*).

Indikator kinerja masukan yang digunakan adalah dana dengan satuan rupiah dan tenaga kerja/SDM dengan satuan orang. Indikator kinerja hasil yang digunakan bervariasi tergantung pada jenis sasaran yang ditetapkan, seperti jumlah rancangan yang dihasilkan, jumlah sosialisasi, laporan hasil evaluasi, jumlah areal yang dikembangkan dan sebagainya. Pengukuran pencapaian kinerja yang dilakukan dalam

laporan ini adalah dengan membandingkan capaian kinerja nyata selama tahun 2016 dengan kinerja yang direncanakan untuk tahun 2017.

Capaian kinerja sasaran strategik tahun 2016 menunjukkan tingkat capaian yang optimal. Sasaran strategik yang direncanakan, indikator hasil kerja (*outcome*) dan sasaran (*Impact*), serta masukan (*input*), sumber-sumber daya lahan dan sumber daya manusia, Berdasarkan rangkuman capaian kinerja sasaran strategik yang telah disajikan terdahulu, capaian kinerja dapat juga ditunjukkan menurut tingkat bidang di lingkungan Dinas Peternakan dan Perkebunan seperti halnya capaian pada sasaran strategik capaian kinerja bidang menunjukkan keberhasilan yang baik. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa adalah :

#### 1. Peningkatan Populasi dan Produksi Ternak

Sektor peternakan dalam menghadapi tantangan pembangunan ke depan adalah meningkatkan populasi ternak dan produksi daging sehingga target program pencapaian satu juta ekor sapi di Sulawesi Selatan dan Program Swasembada Daging Sapi Nasional dapat terlaksana. Oleh karena itu, Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa diharapkan memberikan kontribusi dengan pencapaian populasi sapi dengan melaksanakan :

##### a. Intensifikasi peternakan ayam buras

- b. Pengembangan Sentra Komoditas Unggulan
- c. Wilayah pengembangan sapi bibit ; pengembangan sapi bibit dititik beratkan pada wilayah padat populasi yaitu dataran tinggi. peningkatan produksi ini dicapai akibat dari ketersediaan hijauan makanan ternak di dataran tinggi dan tingkat produktivitas ternak serta program Inseminasi Buatan [IB].
- d. Pengembangan Hijauan Makanan Ternak [ HMT ]

## 2. Peningkatan Produksi Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan unggulan yang ada di Kabupaten Gowa yaitu komoditi kopi dan kakao, yang tersebar di beberapa kecamatan. Target produksi kakao pada tahun 2016 sebesar 1.400 ton, realisasi 1.457,88 ton, persentase pencapaian target sebesar 104,13%, dengan produktivitas sebesar 773,64 kg/ha. Sedangkan target kopi (*arabika dan robusta*) sebesar 2.200 realisasi 2.108,62 ton, persentase pencapaian target sebesar 95,85%, dengan produktivitas sebesar 1.070,99 kg/ha., namun demikian terjadi Peningkatan produktivitas rata-rata 10%. Hal ini disebabkan oleh terjadinya keseimbangan antara musim kemarau dan musin hujan atau bulan kering hampir sama dengan bulan basah. Pada tahun 2016 bulan basah terjadi pada 6 bulan, dengan curah hujan yang teratur.

Capaian Pembangunan Daerah pada Tahun 2011 – 2015 pada agenda Penguatan Ekonomi Daerah sesuai sasaran pembangunan di sektor perkebunan pada Indikator Kemampuan Kinerja peningkatan produktivitas dan kualitas produk perkebunan, yaitu : Meningkatnya produksi dan kualitas hasil perkebunan utamanya pada tanaman kakao dan tanaman kopi sebagai komoditas unggulan.

a. Peningkatan pengembangan tanaman komoditas unggulan perkebunan dengan capaian peningkatan areal tanaman perkebunan komoditas unggulan yaitu :

1. Luas areal tanaman kakao pada tahun 2012 seluas 6.712,15 ha sedangkan pada tahun 2016 mencapai luas areal pertanaman 4.008,49 ha sehingga terjadi penurunan sebanyak 40,28%
2. Luas areal tanaman Kopi pada tahun 2012 seluas 5.878,25 ha sedangkan pada tahun 2016 mencapai luas areal pertanaman 5.225,87 ha sehingga terjadi Penurunan sebanyak 11,10%.

Tabel 2.2 Data Luas Lahan Perkebunan Komoditi Kakao dan Kopi Tahun 2012–2016

No.	Jenis Data	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016
	Luas Lahan Perkebunan Komoditas Unggulan						
1.	Tanaman Kakao	Ha	6.712,15	7.006,45	7.118,50	6,918.50	4,008.49
2.	Tanaman Kopi	Ha	5.878,25	5.787,25	5.903,25	5.908,00	5.225,87

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Gowa 2016

b. Peningkatan Produksi dan Kualitas hasil komoditi unggulan perkebunan

Selanjutnya dikemukakan capaian pembangunan daerah Tahun 2012 - 2016 sesuai sasaran peningkatan produksi dan Kualitas hasil komoditi unggulan perkebunan yaitu :

1) Produksi Kakao dan Kopi

Tabel 2.3 Data Produksi Tanaman Kakao Tahun 2012 – 2016

No.	Jenis Data	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Tanaman Kakao	Ton	1,996.76	2,099.73	2,138.32	1,342.00	1,457.88
2.	Tanaman Kopi	Ton	2.247,19	2.573,69	2.824,93	2.082,99	2.108,62

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Gowa 2016

2) Kualitas Hasil Produksi Tanaman Kakao dan Tanaman Kopi

Kualitas hasil produksi tanaman kakao masih kurang baik karena kurangnya pemeliharaan terutama pada pemangkasan dan pemupukan yang harus dilakukan oleh petani. Petani belum melakukan proses pengolahan fermentasi pada pasca panen sehingga menyebabkan kualitas hasil yang diperoleh belum memenuhi standar mutu dan produksi.

Matriks pencapaian kinerja pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan kabupaten Gowa Tahun 2010 – 2015, dapat dilihat pada tabel 2.4. berikut ini.



Tabel 2.4. Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa 2010 - 2015

NO.	Indikator Kinerja Sesuai tugas dan Fungsi Dinas Peternakan dan Perkebunan	Target IKK	SATUAN	Target Renstra						Realisasi Renstra						Rasio Capaian Renstra					
				2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	2	3	4	5	7	9	11	13	15	6	8	10	12	14	16	6	8	10	12	14	16
1.	URUSAN PILIHAN																				
	Peningkatan Produksi Komoditas Unggulan Daerah																				
	<b>Peternakan</b>																				
	Peningkatan Populasi ternak																				
	~ Ternak besar	103.576	ekor	76.983	82.297	87.640	93.784	98.680	103.576	78.322	99.966	111.341	112.422	114.576	122.072	101,74%	121,47%	127,04%	119,87%	116,11%	117,86%
	~ Ternak Kecil	24.556	ekor	24.047	23.626	23.781	23.936	24.246	24.556	23.474	28.213	28.109	23.330	25.422	27.754	97,62%	119,42%	118,20%	97,47%	104,85%	113,02%
	~ Unggas	2.744.147	ekor	2.484.105	2.427.628	2.475.169	2.533.135	2.638.640	2.744.147	#####	2.351.716	3.076.634	3.267.301	3.461.283	3.285.723	95,60%	96,87%	124,30%	128,98%	131,18%	119,74%
	Peningkatan Produksi ternak																				
	~ Ternak besar	672,34	ton	624,53	609,28	620,78	630,30	651,32	672,34	559,76	887,23	846,36	1.050,56	1.427,97	2.142,03	89,63%	145,62%	136,34%	166,68%	219,24%	318,59%
	~ Ternak Kecil	770,00	ton	493,00	530,00	575,00	610,00	690,00	770,00	495,00	221,00	483,00	573,00	234,00	503,00	100,41%	41,70%	84,00%	93,93%	33,91%	65,32%
	~ Unggas	2.052,37	ton	2.046,09	2.013,87	2.029,87	2.033,37	2.042,87	2.052,37	2.013,87	1.702,72	2.359,31	2.970,01	4.981,69	1.559,41	98,43%	84,55%	116,23%	146,06%	243,86%	75,98%
	~ telur	231,20	ton	165,02	163,50	174,29	186,07	208,63	231,20	163,38	272,90	304,79	365,38	325,73	425,39	99,01%	166,91%	174,87%	196,37%	156,13%	183,99%
	Perkebunan																				
	* Produksi Kakao	1.875,00	Ton	1.235,00	1.372,00	1.421,00	1.566,00	1.631,00	1.875,00	1.240,00	1.400,00	1.996,76	2.099,73	2.138,32	1.342,00	100,40%	102,04%	140,52%	134,08%	131,10%	71,57%
	* Produksi Kopi	2.500,00	Ton	1.587,00	1.745,00	1.825,00	1.975,00	2.150,00	2.500,00	1.600,00	1.750,00	2.247,19	2.573,69	2.824,93	2.082,99	100,82%	100,29%	123,13%	130,31%	131,39%	83,32%

Sumber : Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Gowa 2016

## **2.5. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan**

Pembangunan Daerah kedepan tidak terpisah dari arah dan kebijakan pembangunan secara umum baik pembangunan daerah maupun pembangunan nasional, sehingga harus disinergikan dengan pembangunan sektor lainnya dengan memperhatikan isu-su yang berkembang, baik lokal maupun isu sentral. Kebijakan umum pembangunan daerah khususnya Agenda Peningkatan Perekonomian Daerah berbasis pada potensi unggulan dan ekonomi kerakyatan merupakan tantangan Pembangunan Daerah Tahun 2016 – 2021 dengan memperhatikan isu-su yang ada dilingkup peternakan dan perkebunan.

Tantangan pembangunan pada sektor peternakan adalah meningkatkan produksi daging dan populasi ternak serta Program Swasembada Daging Sapi Nasional dapat terlaksana. Untuk itu maka Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa diharapkan memberikan kontribusi dengan pencapaian target populasi sapi dan hasil produksi peternakan pada tahun 2021.

Sedangkan tantangan pembangunan di sektor perkebunan kedepan yang merupakan isu sentral adalah isu kemiskinan masyarakat/petani pekebun yang belum memperhatikan pemeliharaan

dan pemetikan hasil produksi yang baik. Oleh karena itu pembangunan bidang peternakan dan perkebunan kedepan lebih memusatkan perhatian pada hal yang cukup strategis, antara lain :

a. Intensifikasi Peternakan (*ayam buras*) :

Tantangan yang dihadapi pada kegiatan intensifikasi ayam buras (*ayam kampung*) adalah adanya wabah penyakit AVIAN INFLUENZA (AI) atau penyakit Flu Burung dan depopulasi (*pemusnahan ternak secara massal*).

b. Pengembangan Sentra Komoditas Unggulan Peternakan :

Peluang Komoditas Unggulan Peternakan Kabupaten Gowa adalah sapi potong. Pengembangan komoditas unggulan sapi potong yang dilaksanakan selama 6 tahun terakhir cenderung mengalami peningkatan ini disebabkan meningkatnya mutu genetik dan produktivitas ternak yang disertai dengan teknologi Inseminasi Buatan (IB), program vaksinasi, pengobatan dan penyembuhan penyakit ternak serta program pengembangan Hijauan Makanan Ternak (HMT).

c. Wilayah pengembangan sapi bibit; pengembangan sapi bibit dititik beratkan pada wilayah padat populasi yaitu dataran tinggi meliputi Kecamatan Tombolopao, Bungaya, Manuju, Tinggimoncong dan Biringbulu karena didukung dengan ketersediaan hijauan makanan

ternak di dataran tinggi dan tingkat produktivitas ternak serta program Inseminasi Buatan (IB). wilayah pengembangan sapi bibit di Kabupaten Gowa merupakan 3 besar di Sulawesi Selatan setelah Kabupaten Bone dan Bulukumba. Isu strategis pengembangan sapi bibit adalah Program Swasembada Daging Sapi (PSDS) yang merupakan isu Nasional dan Program Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan yaitu pencapaian sejuta ekor sapi.

d. Pengembangan Hijauan Makanan Ternak (HMT); Pengembangan luas tanaman rumput gajah setiap tahun seluas 1 ha, sehingga dapat menyiapkan ketersediaan pakan untuk ternak.

e. Pemeliharaan Kebun

Pemeliharaan areal tanaman perkebunan terutama pada perlakuan pemangkasan dan pemupukan sehingga dapat meningkatkan hasil produksi tanaman perkebunan khususnya kakao dan kopi.

f. Pengolahan Hasil

Proses pengolahan hasil tanaman perkebunan terutama fermentasi pada pasca panen untuk tanaman kakao, dan untuk tanaman kopi sebaiknya dilakukan petik merah agar kualitas hasil perkebunan memenuhi standar mutu. Mutu hasil perkebunan sangat menentukan harga dan pemasaran komoditi perkebunan sehingga dapat bersaing di kancah perdagangan internasional atau ekspor.

**BAB. III**  
**PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS**  
**DINAS PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN**

**3.1. Identifikasi Permasalahan**

Identifikasi dan analisa lingkungan organisasi bertujuan untuk memenuhi faktor strategis yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi, adapun faktor lingkungan tersebut adalah :

a. Aspek pemasaran dan biaya produksi

Pemasaran hasil produksi sapi dan unggas umumnya melalui pedagang perantara, sehingga daya tawar petani pembudidaya dan peternak untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi sangat terbatas. Keterbatasan ini disebabkan oleh belum ada lembaga atau wadah yang menangani pengolahan dan pemasaran hasil produksi peternakan.

b. Hama dan penyakit pada hewan ternak dan tanaman perkebunan merupakan kendala yang sangat berpengaruh dalam upaya pengendalian mutu dan jumlah hasil produksi.

c. Iklim yang tidak menentu

Dengan adanya perubahan-perubahan iklim yang tidak menentu dapat mengakibatkan penanaman bibit perkebunan akan mengalami kegagalan serta hasil produksi menurun.

d. Partisipasi masyarakat dan dunia usaha kurang

Masyarakat dan dunia usaha dalam melibatkan diri pada proses pembangunan peternakan dan perkebunan terlibat hanyalah mereka yang menginginkan keuntungan khusus yang nyata tanpa memperhatikan kepentingan masyarakat secara umum.

e. Faktor persaingan harga komoditi

Persaingan harga komoditi perkebunan pada dunia usaha kalah bersaing, disebabkan oleh proses pengolahan pasca panen yang belum optimal dengan kualitas produk relatif rendah.

f. Kurang akuratnya data base peternakan dan perkebunan

Data base peternakan dan perkebunan meliputi data tentang populasi dan hasil produksi peternakan serta luas areal tanaman perkebunan, kurang akurat.

### **3.2. Telaahan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Berdasarkan Visi Pemerintah Kabupaten Gowa dalam RPJMD Tahun 2016 – 2021 yang berbunyi “*Terwujudnya Masyarakat yang Berkualitas, Mandiri dan Berdaya Saing dengan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik*” dan Misi kedua yaitu Meningkatkan perekonomian daerah berbasis pada potensi unggulan dan ekonomi kerakyatan, maka Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten

Gowa memberikan kontribusi terutama dalam hal peningkatan produksi hasil peternakan dan peningkatan produksi dan produktivitas komoditi perkebunan.

Berdasarkan program prioritas Bupati Gowa yang terkait dengan komoditi perkebunan yaitu peningkatan produksi kopi dan kakao dan peningkatan hasil produksi peternakan, maka Dinas Peternakan dan Perkebunan mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan khususnya petani sektor peternakan dan perkebunan menuju kemandirian pangan dan kesejahteraan masyarakat.

Adapun Program Dinas Peternakan dan Perkebunan yang mendukung Visi, Misi dan Program Prioritas Bupati adalah sebagai berikut :

- a. Peningkatan Produksi Perkebunan
- b. Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan
- c. Ketahanan Pangan Sektor Peternakan

### **3.3. Telaahan Renstra K/L dan Renstra**

Perencanaan pembangunan jangka menengah SKPD tahun 2016–2021 pada dasarnya merupakan proses untuk menentukan tindakan selama 5 (lima) tahun kedepan yang lebih tepat, melalui

urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan jangka menengah nasional dan bagian integral dari rencana pembangunan jangka menengah daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagai penjabaran dari visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, menjadikan RPJMD sebagai satu-satunya rujukan penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah, Rencana Kerja Pemerintah Daerah setiap tahunnya dan Rencana Kerja Satuan Perangkat Daerah dalam setiap tahun anggaran. Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan secara teknis mengacu pada kebijakan pembangunan Provinsi dan Nasional yang disesuaikan dengan dinamika kebutuhan dan karakteristik daerah yaitu pada:

*a. Prioritas RKP Nasional*

1. Penanggulangan Kemiskinan (Prioritas 4)
2. Ketahanan Pangan (Prioritas 5)

*b. Prioritas RKP Provinsi*

1. Peningkatan Kualitas Pelayanan untuk Pemenuhan Hak Dasar
2. Peningkatan Kualitas Pengelolaan Sumber Daya Alam

Faktor-faktor yang menjadi penghambat dan faktor pendorong dari pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan yang



mempengaruhi permasalahan pelayanan dinas ditinjau dari sasaran jangka menengah Renstra kementerian ataupun renstra Dinas Peternakan dan Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan yaitu : Dana Alokasi Khusus (DAK) merupakan dana yang bersumber dari APBN, yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu pendanaan kegiatan khusus yang merupakan bagian dari prioritas nasional dan merupakan urusan daerah. Khusus untuk DAK Bidang Peternakan, Kementerian Pertanian menempatkan rehabilitasi atau penyediaan sarana dan prasarana peternakan dan perkebunan.

#### **3.4. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis**

Berdasarkan rekomendasi Kajian Lingkungan Hidup Strategis tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016 - 2021 pada sektor peternakan dan perkebunan sangat terkait dengan isu-isu seperti berikut ini :

1. Membatasi penyaluran pupuk anorganik dan mengoptimalkan bantuan pupuk organik

Salah satu program khusus yang akan dilakukan oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan adalah intensifikasi dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas hasil produksi perkebunan.

Intensifikasi dengan pemberian pupuk berimbang yaitu mengkombinasikan pupuk organik dan anorganik, pemberian pupuk kepada masyarakat secara berkala komposisi pupuk anorganik akan dikurangi dengan disertai dengan peningkatan pemanfaatan pupuk organik di kebun-kebun petani.

2. Mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan lahan kering untuk menambah hasil produksi peternakan dan perkebunan

Peningkatan produksi komoditi perkebunan, Dinas Peternakan dan Perkebunan akan melakukan rehabilitasi tanaman dengan menambah atau mengganti tanaman yang mati atau tanaman yang sudah tua, dengan bibit yang unggul yang bersertifikat, melakukan intensifikasi lahan yaitu menambah sarana produksi seperti pupuk dan melakukan pemeliharaan secara intensif, serta melakukan ekstensifikasi yaitu menambah luas areal perkebunan terutama di lahan-lahan tidur.

### **3.5. Penentuan Isu-Isu Strategis**

Sekaitan dengan kebijakan di sektor peternakan dan perkebunan tentang optimalisasi sumber daya alam dan produksi komoditi unggulan perkebunan, setelah mengidentifikasi, menganalisis isu-isu strategis yang berkembang, maka ada 4 isu strategis yang sangat urgen yang perlu penanganan serius sebagai berikut :

1. Belum optimalnya pengembangan komoditas unggulan peternakan dan perkebunan
2. Rendahnya produktivitas dan mutu hasil produksi komoditas unggulan peternakan dan perkebunan
3. Belum optimalnya keterkaitan antar sektor dan daya saing ekonomi daerah
4. Belum optimalnya peran kelembagaan masyarakat
5. Belum optimalnya pengelolaan sumber daya alam yang lestari dan berkelanjutan

## **BAB. IV**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

#### **4.1. Tujuan Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Perkebunan**

Tujuan yang ingin dicapai Rencana Strategik (RENSTRA) Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021 adalah :

- a. Meningkatkan populasi dan produksi peternakan
- b. Meningkatkan produksi perkebunan

#### **4.2. Sasaran Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Perkebunan**

Berdasarkan tujuan tersebut di atas, maka sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021 adalah :

Tujuan 1 : Meningkatkan populasi dan produksi ternak, dengan sasaran :

- Meningkatnya populasi dan produksi ternak.

Tujuan 2 : Meningkatkan produksi perkebunan, dengan sasaran :

- Meningkatnya produksi perkebunan.

Tabel 4.1 Tujuan, Indikator Tujuan, Target Tahun 2021 Dinas Peternakan dan Perkebunan

Tujuan	Indikator	Target Tahun 2021
1. Meningkatkan populasi dan produksi ternak	Populasi Sapi potong	119.287 ekor
	Populasi Kerbau	1.677ekor
	Populasi Kambing	16.623 ekor
	Populasi Ayam buras	1.388.592 ekor
	Populasi Ayam potong	2.289.741ekor
	Populasi Ayam petelur	552.040 ekor
	Populasi Itik	170.481 ekor
	Produksi Daging	12.076 ton
	Produksi Telur	9.823 ton
2. Meningkatkan produksi perkebunan	Produksi kopi	2.800 ton
	Produksi kakao	2.000 ton

## **BAB. V**

### **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

#### **5.1. Strategi Dinas Peternakan dan Perkebunan**

Berlandaskan pada agenda peningkatan perekonomian daerah berbasis pada potensi unggulan dan ekonomi kerakyatan, maka disusun strategi dan kebijakan pembangunan peternakan dan perkebunan yang senantiasa bertumpu pada upaya pemberdayaan masyarakat, termasuk menempatkan masyarakat sebagai subyek (*pelaku*) bukan hanya sebagai obyek pembangunan.

Strategi yang diterapkan Dinas Peternakan dan Perkebunan dalam upaya mencapai tujuan adalah :

1. Pengendalian dan pemberantasan wabah/penyakit hewan
2. Peningkatan populasi dan produksi peternakan
3. Peningkatan produksi dan produktivitas hasil perkebunan
4. Peningkatan mutu hasil perkebunan

#### **5.2. Arah Kebijakan Dinas Peternakan dan Perkebunan**

Kebijakan pembangunan sektor peternakan dan perkebunan pada Agenda Peningkatan Perekonomian Daerah berbasis pada Potensi Unggulan dan Ekonomi Kerakyatan adalah :

1. Pengembangan agribisnis peternakan
2. Peningkatan kualitas sumberdaya peternak

3. Intensifikasi dan ekstensifikasi usahatani perkebunan
4. Perbaikan kualitas hasil perkebunan melalui agroindustri

Tabel 5.1 Strategi dan Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Indikator	Strategi	Kebijakan
1. Meningkatkan populasi dan produksi ternak	Meningkatnya populasi dan produksi ternak	Populasi Sapi potong	1. Pengendalian dan pemberantasan wabah/ penyakit hewan 2. Peningkatan populasi dan produksi peternakan	1. Pengembangan agribisnis peternakan 2. Peningkatan kualitas sumber daya peternak
		Populasi Kerbau		
		Populasi Kambing		
		Populasi Ayam buras		
		Populasi Ayam potong		
		Populasi Ayam petelur		
		Populasi Itik		
		Produksi Daging		
		Produksi Telur		
2. Meningkatkan produksi perkebunan	Meningkatnya produksi perkebunan	Produksi kopi	1. Peningkatan produksi dan produktivitas hasil perkebunan 2. Peningkatan mutu hasil perkebunan	1. Intensifikasi dan ekstensifikasi usahatani perkebunan 2. Perbaikan kualitas hasil perkebunan melalui agroindustri
		Produksi kakao		

## **BAB. VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Sasaran pencapaian pembangunan di sektor peternakan dan perkebunan untuk Tahun 2016 – 2021 dibagi dalam 2 (dua) sasaran pokok yaitu sasaran pembangunan bidang peternakan dan sasaran pembangunan di bidang perkebunan. Program dan kegiatan tersebut adalah :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan indikator cakupan pelayanan administrasi perkantoran, Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut:
  - a. Penyediaan Jasa komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik
  - b. Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Dinas.
  - c. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan.
  - d. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja.
  - e. Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor.
  - f. Penyediaan Bahan Bacaan & Perundang-Undangan.
  - g. Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah.
  - h. Pelayanan Administrasi Ketatausahaan.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan indikator cakupan pelayanan sarana dan prasarana aparatur, Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut:



- a. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor.
  - b. Penyediaan Perbaikan Peralatan Kerja
  - c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor.
  - d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor
  - e. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor.
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur dengan indikator cakupan peningkatan disiplin aparatur, Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut:
- a. Pengadaan mesin/kartu absensi
  - b. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya.
  - c. Penyusunan Dokumen penataan dan pemetaan kebutuhan aparatur SKPD
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- a. Pendidikan dan Pelatihan Formal
5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan dengan indikator persentase cakupan pelayanan administrasi sistem pelaporan, Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut:.
- a. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja Organisasi Perangkat Daerah
  - b. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun.
  - c. Penyusunan statistik perencanaan.

6. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan dengan indikator persentase peningkatan produktivitas perkebunan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :
- a. Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan.
  - b. Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana perkebunan
  - c. Pengamatan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman Perkebunan
  - d. Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan
  - e. Pengembangan Tanaman Perkebunan
7. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Perkebunan dengan indikator persentase Peningkatan Produksi Perkebunan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :
- a. Pengembangan perbenihan/pembibitan.
  - b. Pengembangan perbenihan/pembibitan.
  - c. Pengembangan tanaman kakao.
  - d. Pengembangan tanaman kopi.
  - e. Penanganan pasca panen dan pengolahan hasil perkebunan
8. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan dengan indikator persentase pemanfaatan teknologi perkebunan. Kegiatan

yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :

- a. Pelatihan penerapan teknologi perkebunan (fermentasi kakao).
  - b. Penerapan teknologi pertanian/perkebunan modern
  - d. Rehabilitasi tanaman perkebunan
  - e. Pengamatan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) .
  - f. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).
  - g. Pelatihan penerapan teknologi perkebunan pengendalian hama terpadu.
  - e. Penyediaan sarana dan prasarana pengolahan hasil perkebunan
9. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan indikator persentase petani yang difasilitasi dengan pengusaha. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :
- a. Penyuluhan dan bimbingan pemanfaatan dan produktivitas lahan tidur
  - b. Pelatihan petani dan pelaku agribisnis
10. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan dengan indikator persentase pemberdayaan penyuluh. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :
- a. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluhan perkebunan.

- b. Orientasi teknis penyusunan dan lokakarya program penyuluhan pertanian

11. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan, dengan indikator persentase pelayanan kesehatan hewan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :

- a. Pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit menular ternak
- b. Pemusnahan ternak yang terjangkit penyakit endemik
- c. Pembinaan puskesmas
- d. Pembinaan laboratorium ternak
- e. Sistem Informasi Kesehatan Hewan Terpadu (iSikhnas)
- f. Pengawasan dan Pembinaan Rumah Potong Hewan (RPH)
- g. Optimalisasi pemanfaatan RPH
- h. Pembinaan dan pengawasan obat hewan
- i. Pengawasan perdagangan ternak antar daerah
- j. Pembinaan usaha ternak

12. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan, dengan indikator peningkatan produksi hasil peternakan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut:

- a. Pembinaan bantuan ternak pemerintah
- b. Penyebaran bantuan ternak pemerintah

- c. Pembibitan dan perawatan ternak
  - d. Pengembangan sarana dan prasarana inseminasi buatan
  - e. Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB)
  - f. Pengelolaan sumber bibit
  - g. Pengembangan perbibitan Hijauan Makanan Ternak (HMT)
  - h. Penguatan pakan ternak
  - i. Pembinaan Sentra Peternakan Rakyat (SPR)
  - j. Penguatan dan pengembangan pembibitan ternak
  - k. Pengembangan kaji terap dan teknologi
  - l. Pendataan statistik peternakan
13. Program peningkatan penerapan teknologi peternakan, dengan indikator peningkatan penerapan teknologi peternakan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut:
- a. Penerapan teknologi peternakan tepat guna
  - b. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi peternakan tepat guna
  - c. Penyuluhan penerapan teknologi peternakan tepat guna
14. Program peningkatan pemasaran hasil produksi peternakan, dengan indikator persentase peningkatan penerapan teknologi hasil peternakan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi peternakan
  - b. Pengolahan hasil dan pemasaran hasil produksi peternakan
  - c. Promosi atas hasil produksi peternakan
  - d. Pembinaan usaha ternak
15. Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan, dengan indikator persentase ketersediaan sarana dan prasarana peternakan. Kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut :
- d. Pembangunan/Rehabilitasi sarana dan prasarana peternakan

Adapun matriks Program dan Kegiatan serta indikasi kebutuhan pendanaan Dinas Peternakan dan Perkebunan mulai Tahun 2016 – 2021 dapat di lihat pada lampiran 1.

## **BAB. VII**

### **KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

#### **7.1 Indikator Kinerja Daerah**

Indikator Kinerja Dinas Peternakan dan Perkebunan kabupaten Gowa yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gowa tahun 2016 – 2021 sebagai berikut :

Misi : Meningkatkan perekonomian daerah berbasis pada potensi unggulan dan ekonomi kerakyatan

Tujuan : 1. Meningkatkan populasi dan produksi ternak  
2. Meningkatkan produksi perkebunan

Sasaran : 1. Meningkatnya populasi dan produksi ternak  
2. Meningkatnya produksi perkebunan

Adapun indikator sasaran pembangunan yang ingin dicapai di bidang peternakan dan perkebunan kedepan adalah :

Tabel 7.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Peternakan dan Perkebunan

Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Kinerja pada Tahun ke -				
			2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6	7	8
Meningkatkan populasi dan produksi ternak	Meningkatnya Populasi dan Produksi ternak	Populasi Sapi potong	109,562 ekor	111,993 ekor	114,424 ekor	116,856 ekor	119,287 ekor
		Populasi Kerbau	1,612 ekor	1,628 ekor	1,644 ekor	1,660 ekor	1,677 ekor
		Populasi Kambing	15,359 ekor	15,666 ekor	15,979 ekor	16,299 ekor	16,623 ekor
		Populasi Ayam buras	1,142,398 ekor	1.199.518 ekor	1,259,494 ekor	1.322.469 ekor	1,388,592 ekor
		Populasi Ayam potong	1,957,280 ekor	2.035.571 ekor	2,116,994 ekor	2.201.674 ekor	2,289,741 ekor
		Populasi Ayam petelur	510,000 ekor	520,200 ekor	530,604 ekor	541,216 ekor	552,040 ekor
		Populasi Itik	151,470 ekor	156,014 ekor	160,695 ekor	165,515 ekor	170,481 ekor
		Produksi Daging	109,562 ekor	111,993 ekor	114,424 ekor	116,856 ekor	119,287 ekor
		Produksi Telur	1,612 ekor	1,628 ekor	1,644 ekor	1,660 ekor	1,677 ekor
Meningkatkan Produksi perkebunan	Meningkatnya produksi Perkebunan	Produksi Kopi	1,500 ton	1,600 ton	1,700 ton	1,850 ton	2,000 ton
		Produksi Kakao	2,300 ton	2,400 ton	2,500 ton	2,650 ton	2,800 ton



Tabel 7.2 Target Kinerja RPJMD Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021

NO.	URUSAN/BIDANG/SUB BIDANG/SUB-SUB BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH / PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (Out Come)/KEGIATAN (Output)	SATUAN	kondisi	2016	2017	2018	2019	2020	2021	kondisi kinerja	
				Awal (2015)	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	TARGET	Akhir (2021)	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1.	URUSAN PILIHAN											
	PETERNAKAN	Jumlah ternak yang mendapatkan pelayanan kesehatan	ekor	35.200	40.000	45.000	50.000	55.000	60.000	65.000	65.000	
		Jumlah usaha/kelompok ternak yang terbina	unit usaha/ kelompok	-	-	50	50	50	50	50	50	
		Jumlah Populasi Ternak:	ekor	3.567.420	3.739.142	3.886.187	4.039.366	4.198.949	4.365.210	4.538.441	4.538.441	
		a. Sapi Potong	ekor	104.699	107.130	109.562	111.993	114.424	116.856	119.287	119.287	
		b. Kerbau	ekor	1.583	1.596	1.612	1.628	1.644	1.660	1.677	1.677	
		c. Kambing	ekor	14.619	15.058	15.359	15.666	15.979	16.299	16.623	16.623	
		d. Ayam Buras	ekor	1.036.189	1.087.998	1.142.398	1.199.518	1.259.494	1.322.469	1.388.592	1.388.592	
		e. Ayam Potong	ekor	1.802.000	1.882.000	1.957.280	2.035.571	2.116.994	2.201.674	2.289.741	2.289.741	
		f. Ayam Petelur	ekor	465.555	500.000	510.000	520.200	530.604	541.216	552.040	552.040	
		g. Itik	ekor	142.775	147.058	151.470	156.014	160.695	165.515	170.481	170.481	
		Jumlah Produksi Hasil Pernakan :	Ton	7.786	12.590	19.429	20.016	20.622	21.249	21.899	21.899	
		a. Daging	Ton	3.702	5.822	10.354	10.760	11.181	11.619	12.076	12.076	
		b. Telur	Ton	4.084	6.768	9.075	9.256	9.441	9.630	9.823	9.823	
		Jumlah Kelompok yang menerapkan teknologi tepat guna	kelompok	-	-	5	5	5	5	5	5	
		Jumlah Sarana dan Prasarana Peternakan yang dibangun/direhab	Unit	-	2	5	5	5	5	5	5	
	PERKEBUNAN	Peningkatan Produksi Komoditas Unggulan Daerah	Ton	3.425	3.600	3.800	4.000	4.200	4.500	4.800	4.800	
		* Produksi Kakao	Ton	1.342	1.400	1.500	1.600	1.700	1.850	2.000	2.000	
		* Produksi Kopi	Ton	2.083	2.200	2.300	2.400	2.500	2.650	2.800	2.800	

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 – 2021 merupakan pedoman dalam perencanaan pembangunan di sektor peternakan dan perkebunan yang memuat visi dan berbagai misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan strategis, serta rencana program dan kegiatan. Untuk menjaga kesinambungan pembangunan dan mengisi kekosongan Rencana Kerja Dinas setelah Renstra berakhir, maka perlu ditetapkan pedoman transisi dan kaidah pelaksanaannya.

#### **A. Pedoman Transisi**

Dalam rangka menjaga kesinambungan pembangunan dan mengisi kekosongan Rencana Kerja Dinas setelah Renstra berakhir, maka langkah yang dilakukan adalah :

1. Renstra ini menjadi pedoman penyusun Rencana Kerja Tahun 2017 sampai dengan tahun tahun 2021, dan untuk Rencana Kerja perubahan tahun 2016 sudah bisa berpedoman pada Renstra Tahun 2016 – 2021
2. Rencana Kerja masa transisi merupakan tahun pertama dan bagian yang tidak terpisahkan dari Renstra dari kepala Dinas Peternakan dan

Perkebunan, yang kemudian akan direvisi sesuai dengan Renstra yang baru

3. RKA masa transisi yaitu tahun pertama di bawah kepemimpinan kepala daerah terpilih hasil pemilihan umum kepala daerah pada periode berikutnya. Oleh karena itu, DPA perubahan tahun 2016 sudah bisa berpedoman pada Renstra dan Rencana Kerja tahun 2016.

#### B. Kaidah Pelaksanaan

Kaidah pelaksanaan Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

1. Setiap Bidang dan Sekretariat di lingkup Dinas Peternakan dan Perkebunan agar menyusun kegiatan sesuai dengan program dalam Renstra tahun 2016 - 2021
2. Setiap Bidang dan Sekretariat berkewajiban menyusun kegiatan yang dapat mendukung pencapaian target kinerja Program (*Outcome*) dan Sasaran (*impact*).
3. Penjabaran lebih lanjut Renstra tahun 2016 - 2021 untuk setiap tahunnya disusun Rencana Kerja Dinas yang dalam pelaksanaannya oleh Dinas Peternakan dan Perkebunan.

4. Rencana Kerja Dinas menjadi acuan bagi setiap Bidang dan Sekretariat dalam menyusun RKA/DPA dengan pendekatan pencapaian hasil (*outcomes*)
5. Penyusunan RKA/DPA berdasarkan plafon anggaran sementara yang di berikan kepada Dinas Peternakan dan Perkebunan.
6. Rencana Kerja yang disusun menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran dan menjadi kontrak kinerja kepala Dinas Peternakan dan Perkebunan
7. Untuk menjaga konsistensi dan efektifitas pelaksanaan Renstra tahun 2016 - 2021, Kepala Dinas bersama dengan Sekretaris melakukan pengendalain dan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan dinas selama 5 tahun yaitu tahun 2016 - 2021 maupun tahunan.
8. Begitu pula diharapkan sepada seruluh stakeholder dapat terlibat dalam pelaksanaan pembangunan daerah khususnya sektor peternakan dan perkebunan

Demikian Renstra Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Tahun 2016 - 2021 ini disusun, semoga dapat bermanfaat.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Program Tahunan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Gowa Periode Tahun 2016 - 2021

No.	Program	Indikator Kegiatan		Pagu Indikatif								
				Tahun 2016			Tahun 2017			Tahun 2018		
		Kerangka Anggaran	Kerangka Regulasi	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Program Pelayanan Adm Perkantoran	1. Penyediaan Jasa komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik	UU, Perda, & Perbub	42.600.000	APBD II	Sungguminasa	42.600.000	APBD II	Sungguminasa	42.600.000	APBD II	Sungguminasa
		2. 'Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Dinas/operasional	UU, Perda, & Perbub	151.120.000	APBD II	Sungguminasa	151.120.000	APBD II	Sungguminasa	151.120.000	APBD II	Sungguminasa
		3. Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	UU, Perda, & Perbub	125.834.000	APBD II	Sungguminasa	125.834.000	APBD II	Sungguminasa	125.834.000	APBD II	Sungguminasa
		4. 'Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	UU, Perda, & Perbub	8.000.000	APBD II	Sungguminasa	8.000.000	APBD II	Sungguminasa	8.000.000	APBD II	Sungguminasa
		5. 'Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor	UU, Perda, & Perbub	15.784.500	APBD II	Sungguminasa	15.784.500	APBD II	Sungguminasa	15.784.500	APBD II	Sungguminasa
		6. Penyediaan Bahan Bacaan & Perundang-Undangan	UU, Perda, & Perbub	6.600.000	APBD II	Sungguminasa	6.600.000	APBD II	Sungguminasa	6.600.000	APBD II	Sungguminasa
		7. Rapat-Rapat Koordinasi & Konsultasi ke Luar Daerah	UU, Perda, & Perbub	102.675.000	APBD II	Sungguminasa	102.675.000	APBD II	Sungguminasa	102.675.000	APBD II	Sungguminasa
		8. Pelayanan Administrasi Ketatausahaan	UU, Perda, & Perbub	10.062.500	APBD II	Sungguminasa	10.062.500	APBD II	Sungguminasa	10.062.500	APBD II	Sungguminasa
2	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	1. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	UU, Perda, & Perbub	101.300.000	APBD II	Sungguminasa	101.300.000	APBD II	Sungguminasa	101.300.000	APBD II	Sungguminasa
		2. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	UU, Perda, & Perbub	50.638.500	APBD II	Sungguminasa	50.638.500	APBD II	Sungguminasa	50.638.500	APBD II	Sungguminasa
		3. Rehabilitasi Sedang / Berat Gedung Kantor	UU, Perda, & Perbub	186.474.000	APBD II	Sungguminasa	186.474.000	APBD II	Sungguminasa	0	APBD II	Sungguminasa
		4. Pemeliharaan Rutin/Berkala Perlatan Gedung Kantor	UU, Perda, & Perbub	3.600.000	APBD II	Sungguminasa	3.600.000	APBD II	Sungguminasa	3.600.000	APBD II	Sungguminasa
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	1. Pengadaan Mesin / Kartu Absensi	UU, Perda, & Perbub	0	APBD II	Sungguminasa	0	APBD II	Sungguminasa	2.500.000	APBD II	Sungguminasa
		2. Pengadaan Pakaian khusus hari-hari tertentu	UU, Perda, & Perbub	39.200.000	APBD II	Sungguminasa	39.200.000	APBD II	Sungguminasa	39.200.000	APBD II	Sungguminasa
		3. Penyusunan Dokumen Penataan dan Pemetaan kebutuhan aparatur SKPD	UU, Perda, & Perbub	0	APBD II	Sungguminasa	0	APBD II	Sungguminasa	25.000.000	APBD II	Sungguminasa
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1. Pendidikan dan Pelatihan Formal	UU, Perda, & Perbub	0	APBD II	Sungguminasa	0	APBD II	Sungguminasa	0	APBD II	Sungguminasa
5	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	1. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	UU, Perda, & Perbub	38.356.108	APBD II	Sungguminasa	38.356.108	APBD II	Sungguminasa	38.356.108	APBD II	Sungguminasa
		2. Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	UU, Perda, & Perbub	8.130.000	APBD II	Sungguminasa	8.130.000	APBD II	Sungguminasa	8.130.000	APBD II	Sungguminasa
		3. Penyusunan Statistik perencanaan	UU, Perda, & Perbub	51.487.000	APBD II	Sungguminasa	51.487.000	APBD II	Sungguminasa	51.487.000	APBD II	Sungguminasa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
6	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	1. Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	93.882.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	93.882.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	93.882.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		2. Penyediaan Sarana Pengolahan Kopi	UU, Perda, & Perbub	41.063.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	41.063.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	41.063.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,
		3. Pembangunan / Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	500.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	500.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	500.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		4. Pengamatan dan Pengendalian Organisme Penganggu Tanaman Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	33.888.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	33.888.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	33.888.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		5. Pengembangan Bibit Unggul Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	150.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	150.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	150.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		6. Pengembangan Tanaman Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	302.383.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	302.383.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	302.383.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
7	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	1. Pengembangan tanaman kakao	UU, Perda, & Perbub	246.619.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	246.619.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	246.619.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		2. Pengembangan Perbenihan/ Pembibitan	UU, Perda, & Perbub	58.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	58.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	58.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		3. Pengembangan tanaman Kopi	UU, Perda, & Perbub	96.000.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	96.000.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	96.000.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,
		4. Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	56.401.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	56.401.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	56.401.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
8	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan	1. Pengamatan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	UU, Perda, & Perbub	16.007.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	16.007.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	16.007.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		2. Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	UU, Perda, & Perbub	82.119.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	82.119.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	82.119.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		3. Penerapan Teknologi Pertanian / Perkebunan Modern	UU, Perda, & Perbub	38.338.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	38.338.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	38.338.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		4. Pelatihan penerapan Teknologi Perkebunan Pengendalian Hama Terpadu	UU, Perda, & Perbub	19.597.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	19.597.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	19.597.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
		5. Pelatihan Penerapan Teknologi Perkebunan (Kakao)	UU, Perda, & Perbub	-	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	0	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	0	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu
		6. Rehabilitasi Tanaman Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	176.020.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	176.020.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	176.020.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu
		7. Penyediaan sarana dan Prasarana Pengolahan Hasil Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	56.401.500	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	56.401.500	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	56.401.500	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
9	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/ Perkebunan Lapangan	1. Peningkatan kapasitas Tenaga Penyuluhan Perkebunan	UU, Perda, & Perbub	3.475.000	APBD II	Kab. Gowa	3.475.000	APBD II	Kab. Gowa	3.475.000	APBD II	Kab. Gowa
		2. Orientasi Teknis Penyusunan dan Lokakarya Program Pertanian	UU, Perda, & Perbub	9.141.500	APBD II	Sungguminasa	9.141.500	APBD II	Sungguminasa	9.141.500	APBD II	Sungguminasa
10	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	1. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	UU, Perda, & Perbub	132.767.500	APBD II	18 kecamatan	132.767.500	APBD II	18 kecamatan	132.767.500	APBD II	18 kecamatan
		2. Pembinaan Puskesmas	UU, Perda, & Perbub	27.311.000	APBD II	18 kecamatan	27.311.000	APBD II	18 kecamatan	27.311.000	APBD II	18 kecamatan
		3. Pengawasan dan Pembinaan rumah Potong Hewan	UU, Perda, & Perbub	29.432.500	APBD II	18 kecamatan	29.432.500	APBD II	18 kecamatan	29.432.500	APBD II	18 kecamatan
11	Program Peningkatan Hasil Peternakan	1. Pembinaan ternak Bantuan Pemerintah	UU, Perda, & Perbub	28.136.600	APBD II	18 kecamatan	28.136.600	APBD II	18 kecamatan	28.136.600	APBD II	18 kecamatan
		2. Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB)	UU, Perda, & Perbub	152.956.500	APBD II	18 kecamatan	152.956.500	APBD II	18 kecamatan	152.956.500	APBD II	18 kecamatan
		3. Pengembangan Pembibitan Hijauan Makanan Ternak	UU, Perda, & Perbub	30.342.400	APBD II	1 kecamatan	30.342.400	APBD II	1 kecamatan	30.342.400	APBD II	1 kecamatan
		4. Pendataan Statistik Peternakan	UU, Perda, & Perbub	30.000.000	APBD II	18 kecamatan	30.000.000	APBD II	18 kecamatan	30.000.000	APBD II	18 kecamatan
12	Program Peningkatan Penerapan teknologi Peternakan	1. Penerapan Teknologi Tepat Guna	UU, Perda, & Perbub	19.066.500	APBD II	1 kecamatan	19.066.500	APBD II	1 kecamatan	19.066.500	APBD II	1 kecamatan
13	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	1. Pembinaan Usaha Ternak	UU, Perda, & Perbub	18.553.500	APBD II	18 kecamatan	18.553.500	APBD II	18 kecamatan	18.553.500	APBD II	18 kecamatan
14	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan	1. Pembangunan/Rehabilitasi sarana dan Prasarana Peternakan	UU, Perda, & Perbub	1.322.328.000	APBD II	18 kecamatan	1.322.328.000	APBD II	18 kecamatan	1.500.000.000	APBD II	18 kecamatan
15	Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan	1. Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Rehabilitasi Hutan dan Lahan	UU, Perda, & Perbub	3.512.114.000	APBD II	18 kecamatan	509.573.400	APBD II	18 kecamatan	0	APBD II	18 kecamatan
		<b>Jumlah</b>		<b>8.224.207.308</b>			<b>5.221.666.708</b>			<b>4.730.791.308</b>		

Pagu Indikatif								
Tahun 2019			Tahun 2020			Tahun 2021		
Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan	Rp.	Sumber Dana	Lokasi Kegiatan
14	15	16	17	18	19	20	21	22
42.600.000	APBD II	Sungguminasa	42.600.000	APBD II	Sungguminasa	42.600.000	APBD II	Sungguminasa
151.120.000	APBD II	Sungguminasa	151.120.000	APBD II	Sungguminasa	151.120.000	APBD II	Sungguminasa
125.834.000	APBD II	Sungguminasa	125.834.000	APBD II	Sungguminasa	125.834.000	APBD II	Sungguminasa
8.000.000	APBD II	Sungguminasa	8.000.000	APBD II	Sungguminasa	8.000.000	APBD II	Sungguminasa
15.784.500	APBD II	Sungguminasa	15.784.500	APBD II	Sungguminasa	15.784.500	APBD II	Sungguminasa
6.600.000	APBD II	Sungguminasa	6.600.000	APBD II	Sungguminasa	6.600.000	APBD II	Sungguminasa
102.675.000	APBD II	Sungguminasa	102.675.000	APBD II	Sungguminasa	102.675.000	APBD II	Sungguminasa
10.062.500	APBD II	Sungguminasa	10.062.500	APBD II	Sungguminasa	10.062.500	APBD II	Sungguminasa
101.300.000	APBD II	Sungguminasa	101.300.000	APBD II	Sungguminasa	101.300.000	APBD II	Sungguminasa
50.638.500	APBD II	Sungguminasa	50.638.500	APBD II	Sungguminasa	50.638.500	APBD II	Sungguminasa
0	APBD II	Sungguminasa	0	APBD II	Sungguminasa	0	APBD II	Sungguminasa
3.600.000	APBD II	Sungguminasa	3.600.000	APBD II	Sungguminasa	3.600.000	APBD II	Sungguminasa
7.000.000	APBD II	Sungguminasa	7.000.000	APBD II	Sungguminasa	7.000.000	APBD II	Sungguminasa
39.200.000	APBD II	Sungguminasa	39.200.000	APBD II	Sungguminasa	39.200.000	APBD II	Sungguminasa
0	APBD II	Sungguminasa	0	APBD II	Sungguminasa	0	APBD II	Sungguminasa
30.521.000	APBD II	Sungguminasa	30.521.000	APBD II	Sungguminasa	30.521.000	APBD II	Sungguminasa
38.356.108	APBD II	Sungguminasa	38.356.108	APBD II	Sungguminasa	38.356.108	APBD II	Sungguminasa
8.130.000	APBD II	Sungguminasa	8.130.000	APBD II	Sungguminasa	8.130.000	APBD II	Sungguminasa
51.487.000	APBD II	Sungguminasa	51.487.000	APBD II	Sungguminasa	51.487.000	APBD II	Sungguminasa

14	15	16	17	18	19	20	21	22
93.882.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	93.882.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	93.882.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
41.063.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	41.063.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	41.063.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,
1.000.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	1.000.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	1.000.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
33.888.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	33.888.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	33.888.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
150.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	150.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	150.000.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
302.383.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	302.383.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	302.383.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
246.619.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	246.619.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	246.619.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
58.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	58.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	58.000.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu

14	15	16	17	18	19	20	21	22
96.000.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	96.000.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,	96.000.000	APBD II	Tinggimoncong, Parigi, Bontolempangan, Tompobulu,
56.401.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	56.401.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	56.401.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
16.007.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	16.007.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	16.007.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
82.119.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	82.119.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	82.119.000	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parigi, Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
38.338.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	38.338.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	38.338.100	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
19.597.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	19.597.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu	19.597.500	APBD II	Tombolopao, Tinggimoncong, Parangloe, Manuju, Bungaya Bontolempangan, Tompobulu, Biringbulu
0	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	0	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	0	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu
176.020.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	176.020.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	176.020.000	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu
56.401.500	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	56.401.500	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu	56.401.500	APBD II	Parangloe, Bungaya Bontolempangan, Biringbulu

14	15	16	17	18	19	20	21	22
3.475.000	APBD II	Kab. Gowa	3.475.000	APBD II	Kab. Gowa	3.475.000	APBD II	Kab. Gowa
9.141.500	APBD II	Sungguminasa	9.141.500	APBD II	Sungguminasa	9.141.500	APBD II	Sungguminasa
132.767.500	APBD II	18 kecamatan	132.767.500	APBD II	18 kecamatan	132.767.500	APBD II	18 kecamatan
27.311.000	APBD II	18 kecamatan	27.311.000	APBD II	18 kecamatan	27.311.000	APBD II	18 kecamatan
29.432.500	APBD II	18 kecamatan	29.432.500	APBD II	18 kecamatan	29.432.500	APBD II	18 kecamatan
28.136.600	APBD II	18 kecamatan	28.136.600	APBD II	18 kecamatan	28.136.600	APBD II	18 kecamatan
152.956.500	APBD II	18 kecamatan	152.956.500	APBD II	18 kecamatan	152.956.500	APBD II	18 kecamatan
30.342.400	APBD II	1 kecamatan	30.342.400	APBD II	1 kecamatan	30.342.400	APBD II	1 kecamatan
30.000.000	APBD II	18 kecamatan	30.000.000	APBD II	18 kecamatan	30.000.000	APBD II	18 kecamatan
19.066.500	APBD II	1 kecamatan	19.066.500	APBD II	1 kecamatan	19.066.500	APBD II	1 kecamatan
18.553.500	APBD II	18 kecamatan	18.553.500	APBD II	18 kecamatan	18.553.500	APBD II	18 kecamatan
1.500.000.000	APBD II	18 kecamatan	1.500.000.000	APBD II	18 kecamatan	1.500.000.000	APBD II	18 kecamatan
0	APBD II	18 kecamatan	0	APBD II	18 kecamatan	0	APBD II	18 kecamatan
5.240.812.308			5.240.812.308			5.240.812.308		

Lampiran 2. Tabel. Indikasi Rencana Program Prioritas yang Disertai Kebutuhan Pendanaan

Kode		Bidang Urusan Pemerintahan dan Program Prioritas Pembangunan	Indikator Kinerja Program Outcome	Kondisi Kinerja Awal RPJMD (Tahun 2015)	Capaian Kinerja			
					Tahun 2016		Tahun-2017	
					Target	Rp.	Target	Rp.
1		2	3	4	5	6	7	8
	3.03.	URUSAN PETERNAKAN DAN PERKEBUNAN						
I	3.03.3.03.2.01	Program Pelayanan Umum Administrasi Perkantoran	Indeks kepuasan pelayanan administrasi perkantoran	100%	100%	462.676.000	100%	462.676.000
1	3.03.2.01.02	Penyediaan Jasa komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik	lancarnya operasional dinas	4 jaringan	4 jaringan	42.600.000	4 jaringan	42.600.000
2	3.03.2.01.06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Dinas/operasional	Persentase kendaraan dinas dalam kondisi baik	2 unit	2 unit	151.120.000	2 unit	151.120.000
3	3.03.2.01.07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Persentase pelaksanaan kegiatan sesuai dengan peraturan	17 orang	17 Orang	125.834.000	17 Orang	125.834.000
4	3.03.2.01.09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Persentase peralatan kantor dalam kondisi baik	9 unit	9 unit	8.000.000	9 unit	8.000.000
5	3.03.2.01.13	Penyediaan Peralatan & Perlengkapan Kantor	Persentase Perlengkapan kantor dalam kondisi baik	5 paket	5 paket	15.784.500	5 paket	15.784.500
6	3.03.2.01.15	Penyediaan Bahan Bacaan dan peraturan Perundang-Undangan	Persentase media cetak yang tersedia	5 item	5 item	6.600.000	5 item	6.600.000
7	3.03.2.01.18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	Persentase koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah	324 kali	324 kali	102.675.000	324 kali	102.675.000
8	3.03.2.01.19	Pelayanan Jasa Administrasi Ketatausahaan Kantor	Persentase rapat yang terlaksana	440 orang	440 orang	10.062.500	440 orang	10.062.500
II	3.03.3.03.2.02	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	Cakupan sarana dan prasarana dalam kondisi baik	100%	100%	342.012.500	100%	342.012.500
9	3.03.2.02.07	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Persentase pengadaan perlengkapan kantor	9 unit	9 unit	101.300.000	9 unit	101.300.000
10	3.03.2.02.22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Persentase gedung kantor yang dipelihara	1 gedung	1 gedung	50.638.500	1 gedung	50.638.500
11	3.03.2.02.42	Rehabiltiasi Sedang / Berat Gedung Kantor	Persentase gedung kantor dengan kondisi baik	1 unit	1 unit	186.474.000	1 unit	186.474.000
11	3.03.2.02.42	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Jumlah Peralatan gedung kantor dengan kondisi baik	12 unit	12 unit	3.600.000	12 unit	3.600.000
III	3.03.3.03.2.03	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Indeks Kehadiran aparatur	100%	100%	39.200.000	100%	39.200.000

12	3.03.2.03.01	Pengadaan Mesin / Kartu Absensi	<i>Persentase kehadiran Pegawai</i>	0	0%	0	100%	0
13	3.03.2.03.05	Pengadaan Pakaian khusus hari-hari tertentu	<i>Persentase pegawai yang mendapatkan pakaian</i>	78 orang	78 orang	39.200.000	78 orang	39.200.000
14	3.03.2.03.06	Penyusunan Dokumen Penataan dan Pemetaan Kebutuhan Aparatur SKPD	<i>Peningkatan kapasitas Aparatur</i>	0	0%	0	50%	0
IV	3.03.3.03.2.06	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	<b>Prosentase ketersediaan informasi capaian kinerja dan keuangan</b>	100%	100%	0	100%	0
15	3.03.2.06.01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	<i>Jumlah ASN yang Diklat</i>	0	0	0	0	0
IV	3.03.3.03.2.06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	<b>Prosentase ketersediaan informasi capaian kinerja dan keuangan</b>	100%	100%	97.973.108	100%	97.973.108
15	3.03.2.06.01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	<i>Jumlah dokumen</i>	5 dokumen	6 dokumen	38.356.108	4 dokumen	38.356.108
16	3.03.2.06.04	Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun	<i>Jumlah dokumen</i>	1 dokumen	1 dokumen	8.130.000	1 dokumen	8.130.000
17	3.03.2.06.05	Pembuatan Statistik Perencanaan	<i>Jumlah dokumen</i>	0 dokumen	1 dokumen	51.487.000	1 dokumen	51.487.000
V	3.03.3.03.2.21	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan	<b>persentase peningkatan produksi perkebunan</b>	4%	4,00%	1.121.217.100	4,00%	1.121.217.100
18	3.03.2.21.02	Penyediaan Sarana Produksi Perkebunan	<i>Jumlah kelompok tani yang menerima bantuan sarana produksi</i>	3 kelompok	3 kelompok	93.882.500	3 kelompok	93.882.500
19	3.03.2.21.03	Penyediaan Sarana Pengolahan Kopi	<i>Jumlah kelompok tani yang menerima bantuan sarana pengolahankopii</i>	2 kelompok	2 kelompok	41.063.000	2 kelompok	41.063.000
20	3.03.2.21.04	Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Perkebunan	<i>Jumlah sarana dan prasarana perkebunan</i>	0 unit	0 unit	500.000.000	6 unit	500.000.000
23	3.03.2.21.xx	Pengamatan dan Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	<i>Jumlah petani yang melakukan pengendalian OPT</i>	40 orang	40 orang	33.888.100	40 orang	33.888.100
21	3.03.2.21.xx	Pengembangan bibit Unggul Perkebunan	<i>Tersedianya pohon induk bibit tanaman perkebunan</i>	0 batang	0 batang	150.000.000	0 batang	150.000.000
22	3.03.2.21.xx	Pengembangan Tanaman Perkebunan	<i>Bertambahnya luas areal tanaman Perkebunan</i>	0 ha	100 ha	302.383.500	100 ha	302.383.500
VI	3.03.3.03.2.24	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Bidang Perkebunan	<b>Persentase peningkatan produksi perkebunan</b>	4,00%	4,00%	457.020.500	4,00%	457.020.500
24	3.03.2.24.01	Pengembangan tanaman kakao	<i>Bertambahnya luas areal tanaman kakao</i>	0 ha	200 ha	246.619.000	200 ha	246.619.000
25	3.03.2.24.02	Pengembangan Perbenihan/Pembibitan	<i>Jumlah benih/bibit tanaman perkebunan</i>	57.000 batang	60.000 btg	58.000.000	70.000 btg	58.000.000
26	3.03.2.24.03	Pengembangan tanaman Kopi	<i>Bertambahnya luas areal tanaman Kopi</i>	0 ha	20 ha	96.000.000	20 ha	96.000.000

27	3.03.2.24.xx	Penanganan Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Perkebunan	<i>Jumlah kelompok tani yang dibina</i>	0 kelompok	2 kelompok	56.401.500	2 kelompok	56.401.500
VII	3.03.3.03.2.25	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Perkebunan	Persentase pemanfaatan teknologi perkebunan	50%	50%	388.483.100	60%	388.483.100
29	3.03.2.25.01	Pengamatan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)	<i>data intensitas dan luas serangan OPT</i>	0 dokumen	1 dokumen	16.007.000	1 dokumen	16.007.000
30	3.03.2.25.02	Pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) Perkebunan	<i>Jumlah petani yang melakukan pengendalian OPT</i>	40 orang	40 orang	82.119.000	40 orang	82.119.000
31	3.03.2.25.03	<i>Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern</i>	<i>Jumlah kelompok tani yang menerapkan pengolahan secara moderen</i>	3 klp	3 klp	38.338.100	3 klp	38.338.100
32	3.03.2.25.04	Pelatihan penerapan Teknologi Perkebunan pengendalian hama terpadu	<i>Jumlah kelompok tani yang dilatih tentang teknologi pengendalian hama terpadu</i>	1 klp	1 klp	19.597.500	1 klp	19.597.500
33	3.03.2.25.05	Pelatihan Penerapan Teknologi Perkebunan (Kakao)	<i>Jumlah kelompok tani yang dilatih tentang teknologi pengolahan kakao</i>	5 klp	5 klp	0	5 klp	0
34	3.03.2.25.06	Rehabilitasi Tanaman Perkebunan	<i>Luas tanaman perkebunan yang direhabilitasi</i>	0 Ha	50 Ha	176.020.000	50 Ha	176.020.000
28	3.03.2.25.01	Penyediaan sarana dan prasarana Pengolahan Pengolahan Hasil Perkebunan	<i>Jumlah kelompok tani yang menerima bantuan sarana pengolahankopii</i>	2 kelompok	2 kelompok	56.401.500	2 kelompok	56.401.500
VIII	3.03.3.03.2.26	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan	persentase pemberdayaan penyuluh	50%	50%	12.616.500	60%	12.616.500
35	3.03.2.25.01	Peningkatan kapasitas Tenaga Penyuluhan Pertanian/Perkebunan	<i>Jumlah penyuluh</i>	30 orang	30 orang	3.475.000	30 orang	3.475.000
36	3.03.2.25.02	Orientasi Teknis Penyusunan dan Lokakarya Program Pertanian	<i>Pedoman penyusunan rencana kerja bagi penyuluh</i>	1 dokumen	1 dokumen	9.141.500	1 dokumen	9.141.500
IX	3.03.3.03.2.27	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Persentase Ternak yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	100%	100%	189.511.000	100%	189.511.000
37	3.03.2.27.01	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan penyakit menular ternak	<i>Jumlah ternak yang di vaksin</i>	8000 ekor	8000 ekor	132.767.500	8000 ekor	132.767.500
38	3.03.2.27.02	Pembinaan Puskesmas	<i>Jumlah hewan yang diobati</i>	1.500 ekor	1.500 ekor	27.311.000	1.500 ekor	27.311.000
39	3.03.2.27.03	Pengawasan dan Pembinaan Rumah Potong Hewan	<i>Jumlah Pengawasan Bahan Pangan Asal Hewan</i>	2 kali	2 kali	29.432.500	2 kali	29.432.500
X	3.03.3.03.2.28	Program Peningkatan Hasil Peternakan	Persentase Peningkatan Produksi Peternakan	100%	100%	241.435.500	100%	241.435.500
40	3.03.2.28.01	Pembinaan Ternak Bantuan Pemerintah	<i>Jumlah peserta rapat pada pembinaan ternak bantuan pemerintah</i>	75 orang	75 orang	28.136.600	75 orang	28.136.600
41	3.03.2.28.02	Optimalisasi Inseminasi Buatan (IB)	<i>Jumlah kelahiran ternak hasil IB</i>	400 ekor	400 ekor	152.956.500	400 ekor	152.956.500
42	3.03.2.28.03	Pengembangan Perbibitan Hijauan Makanan ternak	<i>Jumlah kelompok tani yang menerima bantuan bibit HPT</i>	1 kelompok	1 kelompok	30.342.400	1 kelompok	30.342.400



43	3.03.2.28.04	Pendataan Statistik Peternakan	<i>Jumlah laporan produksi dan hasil produksi peternakan</i>	<i>1 dokumen</i>	<i>1 dokumen</i>	30.000.000	<i>1 dokumen</i>	30.000.000
<b>XI</b>	<b>3.03.3.03.2.29</b>	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan</b>	Persentase kelompok yang menerapkan teknologi tepat guna	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>19.066.500</b>	<b>100%</b>	<b>19.066.500</b>
44	3.03.2.29.01	Penerapan Teknologi Tepat Guna	<i>Jumlah kelompok yang menerapkan teknologi tepat guna</i>	3 kelompok	3 kelompok	19.066.500	5 kelompok	19.066.500
<b>XII</b>	<b>3.03.3.03.2.30</b>	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>	<b>Persentase Usaha/Kelompok Ternak yang dibina</b>	<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>18.553.500</b>	<b>60%</b>	<b>18.553.500</b>
45	3.03.2.30.01	Pembinaan Usaha Ternak	<i>Jumlah pelaku usaha ternak yang dibina</i>	<i>30 orang</i>	<i>30 orang</i>	18.553.500	<i>30 orang</i>	18.553.500
<b>XIII</b>	<b>3.03.3.03.2.31</b>	<b>Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Peternakan</b>	<i>Jumlah sarana dan prasarana Peternakan</i>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>1.322.328.000</b>	<b>100%</b>	<b>1.322.328.000</b>
46	3.03.2.31.01	Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Peternakan	<i>Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun/direhabilitasi</i>	<i>4 unit</i>	<i>4 unit</i>	1.322.328.000	<i>11 unit</i>	1.322.328.000
<b>XIV</b>	<b>3.03.3.03.2.32</b>	<b>Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan</b>	<i>Jumlah sarana dan prasarana Peternakan</i>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>3.512.114.000</b>	<b>100%</b>	<b>509.573.400</b>
47	3.03.2.31.01	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Rehabilitasi Hutan dan Lahan	<i>Jumlah sarana dan prasarana yang dibangun/direhabilitasi</i>	<i>445 ha, 21 unit</i>	<i>445 ha</i>	3.512.114.000	<i>21 unit</i>	509.573.400
		Jumlah				8.224.207.308		5.221.666.708

Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan						Kondisi Kinerja Diakhir periode RPJMD (Tahun 2021)		SKPD Penanggung jawab
Tahun-2018		Tahun-2019		Tahun-2020				
Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	Target	Rp.	
9	10	11	12	13	14	15	16	17
100%	462.676.000	100%	462.676.000	100%	462.676.000	100%	462.676.000	
4 jaringan	42.600.000	4 jaringan	42.600.000	4 jaringan	42.600.000	4 jaringan	42.600.000	
2 unit	151.120.000	2 unit	151.120.000	2 unit	151.120.000	2 unit	151.120.000	
17 Orang	125.834.000	17 Orang	125.834.000	17 Orang	125.834.000	17 Orang	125.834.000	
9 unit	8.000.000	9 unit	8.000.000	9 unit	8.000.000	9 unit	8.000.000	
5 paket	15.784.500	5 paket	15.784.500	5 paket	15.784.500	5 paket	15.784.500	
5 item	6.600.000	5 item	6.600.000	5 item	6.600.000	5 item	6.600.000	
324 kali	102.675.000	324 kali	102.675.000	324 kali	102.675.000	324 kali	102.675.000	
440 orang	10.062.500	440 orang	10.062.500	440 orang	10.062.500	440 orang	10.062.500	
100%	155.538.500	100%	155.538.500	100%	155.538.500	100%	155.538.500	
9 unit	101.300.000	9 unit	101.300.000	9 unit	101.300.000	9 unit	101.300.000	
1 gedung	50.638.500	1 gedung	50.638.500	1 gedung	50.638.500	1 gedung	50.638.500	
1 unit	0	1 unit	0	1 unit	0	1 unit	0	
12 unit	3.600.000	12 unit	3.600.000	12 unit	3.600.000	12 unit	3.600.000	
100%	66.700.000	100%	46.200.000	100%	46.200.000	100%	46.200.000	

100%	2.500.000	100%	7.000.000	100%	7.000.000	100%	7.000.000	
78 orang	39.200.000	78 orang	39.200.000	78 orang	39.200.000	78 orang	39.200.000	
50%	25.000.000	60%	-	70%	-	80%	-	
100%	0	100%	30.521.000	100%	30.521.000	100%	30.521.000	
0	0	1 orang	30.521.000	1 orang	30.521.000	1 orang	30.521.000	
100%	97.973.108	100%	97.973.108	100%	97.973.108	100%	97.973.108	
4 dokumen	38.356.108	4 dokumen	38.356.108	4 dokumen	38.356.108	4 dokumen	38.356.108	
1 dokumen	8.130.000	1 dokumen	8.130.000	1 dokumen	8.130.000	1 dokumen	8.130.000	
1 dokumen	51.487.000	1 dokumen	51.487.000	1 dokumen	51.487.000	1 dokumen	51.487.000	
4,00%	1.121.217.100	4,00%	1.621.217.100	4,00%	1.621.217.100	4,00%	1.621.217.100	
4 kelompok	93.882.500	4 kelompok	93.882.500	4 kelompok	93.882.500	4 kelompok	93.882.500	
2 kelompok	41.063.000	2 kelompok	41.063.000	2 kelompok	41.063.000	2 kelompok	41.063.000	
6 unit	500.000.000	12 unit	1.000.000.000	12 unit	1.000.000.000	12 unit	1.000.000.000	
40 orang	33.888.100	40 orang	33.888.100	40 orang	33.888.100	40 orang	33.888.100	
25 pohon	150.000.000	25 pohon	150.000.000	25 pohon	150.000.000	25 pohon	150.000.000	
100 ha	302.383.500	100 ha	302.383.500	100 ha	302.383.500	100 ha	302.383.500	
4,00%	457.020.500	4,00%	457.020.500	4,00%	457.020.500	4,00%	457.020.500	
220 ha	246.619.000	240 ha	246.619.000	260 ha	246.619.000	280 ha	246.619.000	
80.000 btg	58.000.000	90.000 btg	58.000.000	95.000 btg	58.000.000	100.000 btg	58.000.000	
22 ha	96.000.000	24 ha	96.000.000	26 ha	96.000.000	28 ha	96.000.000	

2 kelompok	56.401.500	2 kelompok	56.401.500	2 kelompok	56.401.500	2 kelompok	56.401.500	
70%	388.483.100	80%	388.483.100	90%	388.483.100	100%	388.483.100	
1 dokumen	16.007.000	1 dokumen	16.007.000	1 dokumen	16.007.000	1 dokumen	16.007.000	
40 orang	82.119.000	40 orang	82.119.000	40 orang	82.119.000	40 orang	82.119.000	
3 klp	38.338.100	3 klp	38.338.100	3 klp	38.338.100	3 klp	38.338.100	
1 klp	19.597.500	1 klp	19.597.500	1 klp	19.597.500	1 klp	19.597.500	
5 klp	0	5 klp	0	5 klp	0	5 klp	0	
50 Ha	176.020.000	50 Ha	176.020.000	50 Ha	176.020.000	50 Ha	176.020.000	
2 kelompok	56.401.500	2 kelompok	56.401.500	2 kelompok	56.401.500	2 kelompok	56.401.500	
70%	12.616.500	80%	12.616.500	90%	12.616.500	100%	12.616.500	
30 orang	3.475.000	30 orang	3.475.000	30 orang	3.475.000	30 orang	3.475.000	
1 dokumen	9.141.500	1 dokumen	9.141.500	1 dokumen	9.141.500	1 dokumen	9.141.500	
100%	189.511.000	100%	189.511.000	100%	189.511.000	100%	189.511.000	
8000 ekor	132.767.500	8000 ekor	132.767.500	8000 ekor	132.767.500	8000 ekor	132.767.500	
1.500 ekor	27.311.000	1.500 ekor	27.311.000	1.500 ekor	27.311.000	1.500 ekor	27.311.000	
2 kali	29.432.500	2 kali	29.432.500	2 kali	29.432.500	2 kali	29.432.500	
100%	241.435.500	100%	241.435.500	100%	241.435.500	100%	241.435.500	
75 orang	28.136.600	75 orang	28.136.600	75 orang	28.136.600	75 orang	28.136.600	
400 ekor	152.956.500	400 ekor	152.956.500	400 ekor	152.956.500	400 ekor	152.956.500	
1 kelompok	30.342.400	1 kelompok	30.342.400	1 kelompok	30.342.400	1 kelompok	30.342.400	

1 dokumen	30.000.000	1 dokumen	30.000.000	1 dokumen	30.000.000	1 dokumen	30.000.000	
100%	19.066.500	100%	19.066.500	100%	19.066.500	100%	19.066.500	
5 kelompok	19.066.500	5 kelompok	19.066.500	5 kelompok	19.066.500	5 kelompok	19.066.500	
70%	18.553.500	80%	18.553.500	90%	18.553.500	100%	18.553.500	
30 orang	18.553.500	30 orang	18.553.500	30 orang	18.553.500	30 orang	18.553.500	
100%	1.500.000.000	100%	1.500.000.000	100%	1.500.000.000	100%	1.500.000.000	
11 unit	1.500.000.000	11 unit	1.500.000.000	11 unit	1.500.000.000	11 unit	1.500.000.000	
0%	0	0%	0	0%	0	0%	0	
0 ha	0	0 ha	0	0 ha	0	0 ha	0	
	4.730.791.308		5.240.812.308		5.240.812.308		5.240.812.308	